

**PENGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA SOAL LATIHAN DALAM
BUKU PAKET BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII KARYA MARIATI
NUGROHO DAN SUTOPO**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Bahasa Indonesia

Diajukan Oleh:

INDRI KUSMIYATI

A310120013

Kepada:

PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Indri Kusmiyati
NIM : A310120013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Kalimat Efektif Pada Soal Latihan dalam
Buku Paket Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Karya
Mariati Nugroho dan Sutopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 28 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Indri Kusmiyati
A310120013

**PENGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA SOAL LATIHAN DALAM
BUKU PAKET BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII KARYA MARIATI
NUGROHO DAN SUTOPO**

Diajukan Oleh:

Indri Kusmiyati

A310120013

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 28 Maret 2016



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK 412

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

PENGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA SOAL LATIHAN DALAM
BUKU PAKET BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII KARYA MARIATI
NUGROHO DAN SUTOPO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Indri Kusmiyati


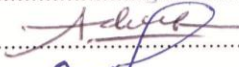

A310120013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari **Selasa, 12 April 2016**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. | (..... ) |
| 2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum. | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum. | (..... ) |

Surakarta, 28 Maret 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)

NIP. 196504281993031001

PENGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA SOAL LATIHAN DALAM BUKU PAKET BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII KARYA MARIATI NUGROHO DAN SUTOPO

Indri Kusmiyati dan Andi Haris Prabawa

Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: Indrikusmiyati3@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to describe the forms of effective use of the phrase, a sentence less effective, and punctuation improper practice questions in textbooks Indonesian junior class VII Mariati paper and Sutopo Nugroho. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data in this study is a matter of practice. Sources of data in this research is the textbook Indonesian junior class VII Mariati paper and Sutopo Nugroho. The data collection technique used is the classification of the data, then the data is analyzed by composing a sentence less effective become effective sentence. Based on the analysis, it is known that the use of effective sentence on exercises in textbooks Indonesian Mariati work class VII and Sutopo Nugroho is only mentioned 13 data alone. However, the data is already covering 13 and represents some kind of effective sentence. The use of the phrase less effective in practice questions in textbooks junior class VII works Mariati Nugroho and Sutopo number 45, ie in terms of harmony, there are 6 of data, in terms of effectiveness, there were 24 of data, in terms of kebhervariasian there are 4 records, in terms of accuracy are 7 data, and in terms of brevity there are 4 records. Meanwhile, the use of punctuation improper number 17, which is 12 data errors in punctuation (!), 4 the data errors in punctuation (,), and 1 of data errors in punctuation (,) and (!).

Keywords: *effective sentence, the sentence is less effective, punctuation, exercises*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan kalimat efektif, kalimat kurang efektif, dan tanda baca yang tidak tepat pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah soal latihan. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah klasifikasi data, kemudian data tersebut di analisis dengan mengubah kalimat kurang efektif

menjadi kalimat efektif. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa penggunaan kalimat efektif pada soal latihan dalam buku paket bahasa Indonesia kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo ini hanya disebutkan 13 data saja. Namun, 13 data tersebut sudah mencakup dan mewakili dari beberapa jenis kalimat efektif. Penggunaan kalimat kurang efektif pada soal latihan dalam buku paket SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo sejumlah 45, yaitu dari segi keharmonian terdapat 6 data, dari segi kehematan terdapat 24 data, dari segi kebharian terdapat 4 data, dari segi ketepatan terdapat 7 data, dan dari segi keringkasan terdapat 4 data. Sedangkan, penggunaan tanda baca yang tidak tepat sejumlah 17, yaitu 12 data kesalahan dalam penggunaan tanda baca (!), 4 data kesalahan dalam penggunaan tanda baca (,), dan 1 data kesalahan dalam penggunaan tanda baca (,) dan (!).

Kata kunci : kalimat efektif, kalimat kurang efektif, tanda baca, soal latihan

PENDAHULUAN

Pengembangan kalimat efektif dapat dilakukan sebagai sarana untuk mengungkapkan dan penangkapan pesan agar komunikasi menjadi berterima atau komunikatif. Tidak terlepas dari pola persyaratan kebenaran dan perasyaratan kecocokan, tetapi semua yang bersangkutan dengan kalimat efektif harus diperhatikan. Kalimat yang baik dan benar harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat, harus memperhatikan ejaan, dan memiliki kata (diksi) yang tepat dalam kalimat. Dengan memenuhi kaidah-kaidah tersebut, maka kalimat yang disampaikan akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Markhamah (2013: 31) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi penalaran. Kalimat yang memenuhi penalaran artinya kalimat yang secara nalar dapat diterima, kalimat yang diterima oleh akal sehat. Kalimat seperti ini adalah kalimat yang dapat dipahami dengan mudah, cepat, tepat, dan tidak menimbulkan salah pengertian.

Kalimat dapat dikatakan sebagai kalimat efektif karena bisa menyampaikan pesan kepada pembaca dan dapat dipahami pesan, gagasan, pikiran, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud yang diinginkan penulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Pentingnya gagasan atau pikiran yang berasal dari kenyataan adalah *“of informatioan in a sentence from theme to theme is important to convey the message effectively”* (Alghazali, 2013: 1961). Soedjito (1999: 8)

menyatakan bahwa efektif tidaknya suatu bahasa ditentukan juga oleh faktor keserasian/kesesuaian, yaitu serasi dengan pembicara/penulis dan cocok dengan pendengar/pembaca serta serasi dengan situasi dan kondisi bahasa itu dipergunakan. Kalimat efektif juga mempunyai SPOK atau pelengkap dalam uraian kalimat, serta penggunaan informasi yang ditulisnya secara tepat dan lengkap dalam menguraikan soal atau jawaban. Kalimat yang efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu tergambar lengkap dalam pikiran si penerima, persis seperti apa yang disampaikan (Razak, 1990: 2).

Penggunaan kalimat efektif dapat menghemat penggunaan kata maupun kalimat yang kurang sesuai, sehingga menjadi suatu kalimat yang padu tanpa menggunakan kalimat yang mubazir. Dengan demikian, kalimat yang digunakan lebih mudah untuk dipahami pembaca atau pendengar. Kalimat efektif digunakan dalam berkomunikasi harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini disebabkan karena penggunaan tanda baca yang tidak tepat, kalimat yang utama dan selanjutnya tidak padu, ataupun penggunaan kalimat yang tidak hemat, sehingga pembaca sulit untuk memahami pesan yang disampaikan oleh penulis atau penutur.

Soal latihan merupakan bahan yang digunakan untuk melakukan evaluasi. Soal latihan ini digunakan oleh setiap guru untuk mengukur kemampuan peserta didik sampai sejauh mana. Soal latihan ini biasanya terdapat pada setiap akhir bab materi, soal tersebut dapat berupa soal objektif maupun uraian. Dari beberapa temuan yang sering kita jumpai bahwa dalam soal tersebut yang ada dalam buku paket maupun yang ada dalam LKS (Lembaran Kerja Sekolah) banyak ditemukan kalimat yang kurang efektif, bahkan terkadang sering dijumpai kalimat yang bertele-tele (berlebihan) dan kalimat yang rancu. Dengan kejadian tersebut, sehingga sering sekali peserta didik kebingungan membaca soal latihan tersebut menimbulkan salah penerimaan dan salah tafsir pada peserta didik. Hal yang paling utama dilakukan dalam pembelajaran adalah *“maximizing the effectiveness of vocabulary learning”* (Salih, 2016: 2247)

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan kalimat efektif pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo. Penelitian ini bertujuan untuk

mendesripsikan penggunaan kalimat efektif pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo. Bahan yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu soal latihan pada buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo. Peneliti mengambil objek ini karena mata pelajaran Bahasa Indonesia-lah yang paling utama untuk diperbaiki. Mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu diperbaiki, karena bahasa Indonesia digunakan sebagai tauladan dalam soal-soal mata pelajaran yang lain. Jadi, dalam penggunaan kalimat pada bahasa Indonesia harus benar-benar baik dan sempurna sesuai dengan EYD yang ditentukan. Apabila penggunaan kalimat dalam bahasa Indonesia tidak baik dan sempurna, maka akan menimbulkan banyak kerancuan (ambiguitas).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendesripsikan penggunaan kalimat efektif pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo. Mahsun (2005: 18-19) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah sasaran atau hal yang dikaji dalam sebuah penelitian bahasa yang membentuk data dan bersifat ganda. Objek dalam penelitian ini adalah soal latihan. Sedangkan, subjek dalam penelitian ini adalah buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo.

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengelompokan data, dimana peneliti mengelompokkan kalimat yang efektif dan kalimat yang kurang efektif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah klasifikasi data dengan mengelompokkan data, kemudian data yang sudah dikelompokkan tersebut di analisis dengan mengubah kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif. Dengan cara melakukan klasifikasi data ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak kalimat efektif dan kalimat yang kurang efektif pada soal

latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam penggunaan kalimat pada bahasa tulis masih banyak ditemukan kalimat yang rancu dan ambiguitas. Buku-buku yang sering digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas tersebut belum bisa dikatakan bahwa buku tersebut sangat layak digunakan. Hal ini berlasan, karena pada kegiatan survai dari beberapa buku paket maupun LKS (Lembar Kerja Sekolah) ini banyak ditemukan bahwa penggunaan bahasa dalam buku tersebut masih kurang efektif. Penulis buku masih kurang memperhatikan keefektifan bahasa. Pada buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo ini masih banyak penggunaan bahasa yang kurang efektif, khususnya penggunaan bahasa pada soal latihan. Dari penelitian dalam buku paket ini ditemukan penggunaan kalimat yang kurang efektif, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan penggunaan kalimat yang tidak hemat. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

1. Penggunaan Kalimat Efektif

Kakimat efektif merupakan kalimat yang dapat menimbulkan gagasan dan dapat dipahami secara baik oleh pendengar atau pembaca. Atmazaki (dalam Umami, 2015: 2) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang tidak memerlukan banyak kosa kata, tetapi dengan sedikit kata yang tersusun dengan apik, sesuai dengan pola kalimat yang benar menurut tata bahasa, dapat menembus pikiran pembaca dengan tepat. Sedangkan, Nina (dalam Usman, 2012: 119) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis. Penggunaan kalimat efektif pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo dapat diketahui sebagai berikut.

- (1) Bacalah teks *Pancasila*, doa, dan janji siswa yang telah kamu beri tanda jeda dengan baik!
- (2) *Salah satu* manfaat mendengarkan berita adalah.....
- (3) Susunlah *sebuah* karangan tentang pengalaman pribadimu yang sangat mengesankan!

Keefektifan kalimat (1) dapat dilihat dari ketepatan penulisan huruf kapital pada kata *Pancasila*. Ketepatan penulisan kata *Pancasila* terletak pada huruf P yang menggunakan huruf kapital (huruf besar), karena kata *Pancasila* merupakan kata yang penting. Keefektifan kalimat (2) dapat dilihat dari kehamornian penggunaan kata salah satu. Dengan adanya kata *salah satu* pada soal tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada soal tersebut siswa hanya disuruh untuk menentukan satu manfaat dari mendengarkan berita. Keefektifan kalimat (3) dapat dilihat dari keharmonian kata *sebuah*, karena kata *sebuah* dalam soal tersebut untuk mempertegas bahwa menyuruh siswa untuk membuat sebuah karangan tentang pengalamannya yang paling mengesankan.

- (4) Ubahlah *kalimat-kalimat* tak langsung berikut ini menjadi kalimat langsung!
- (5) Hal yang harus dilakukan sebelum *kita* menyampaikan informasi dari media massa kepada orang lain adalah.....

Keefektifan kalimat (4) dapat dilihat dari ketepatan penggunaan kata yang berulang-ulang (ganda), yaitu kata *kalimat-kalimat*. Penggunaan kata *kalimat-kalimat* pada soal tersebut sudah tepat, karena dalam soal tersebut siswa disuruh untuk mengubah dari beberapa kalimat. Keefektifan kalimat (5) dapat dilihat dari ketepatan penggunaan subjek pada soal tersebut. Subjek yang dimaksud dalam soal tersebut yaitu *kita*. Dengan adanya subjek *kita*, maka pada soal tersebut dapat diketahui bahwa jawabannya hanya ada pada pendapat kita sebagai pembaca atau pendengar bukan dari pendapat orang lain.

- (6) Carilah sebuah pengumuman dari majalah, koran, atau media lain!
- (7) Buatlah sebuah paragraf berisi pengalaman di sekolah dengan bahasa yang ekspresif!

Keefektifan kalimat (6) dapat dilihat dari ketepatan penggunaan tanda baca (,) dan (!) yang sudah tepat. Ketepatan penggunaan tanda baca (,) pada kalimat

tersebut karena objek yang terdapat dalam kalimat tersebut yaitu terdiri dari 3 objek. Sedangkan, ketepatan penggunaan tanda baca (!) karena soal tersebut berupa perintah. Sedangkan, keefektifan kalimat (7) dapat dilihat dari ketepatan penggunaan tanda baca (!) yang sudah tepat. Ketepatan penggunaan tanda baca (!) pada kalimat tersebut dapat diketahui kalau kalimat tersebut merupakan kalimat perintah. Tanda baca (!) dalam sebuah kalimat digunakan untuk kalimat yang berupa ajakan, larangan, himbauan, dan perintah.

2. Penggunaan Kalimat Kurang Efektif

Kalimat yang kurang efektif adalah kalimat yang kurang baik dan belum sempurna. Penggunaan kalimat yang kurang efektif ini disebabkan karena penguasaan bahasa yang belum mencapai pada tingkat yang tinggi. Kalimat yang kurang efektif sering disebut dengan kalimat yang ambigu atau kalimat yang rancu. Penggunaan kalimat kurang efektif pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo ini uraikan sebagai berikut.

Data (8) dan (9)

(8) Agar *hasilnya* baik, susunlah kerangka terlebih dahulu!

(9) *Manakah* yang menyatakan pengalaman pribadi paling berkesan.....

Ketidakefektifan kalimat (8) dapat dilihat dari ketidakharmonian penggunaan struktur bagasanya, yaitu ketidakjelasan penggunaan bentuk *-nya*. Agar kalimat perintah pada data (8) menjadi kalimat efektif, maka bentuk *-nya* diganti dengan kata ganti imbuhan orang kedua yaitu *-mu* yang berasal dari kata ganti *kamu*. Ketidakefektifan kalimat (9) juga dilihat dari ketidakharmonian penggunaan struktur bahasanya, yaitu ketidakjelasan pada subjeknya. Pasalnya, subjek pada kalimat tersebut tidak ditampilkan secara jelas. Jadi, penulisan yang tepat adalah (8a) dan (9a).

(8a) Agar *hasil karanganmu* tersusun dengan baik, susunlah kerangka terlebih dahulu!

(9a) *Dari teks di atas* yang menyatakan pengalaman pribadi yang paling berkesan adalah.....

Data (10) dan (11)

(10) *Pertanyaan-pertanyaan* berikut dapat dijawab dengan “Ya”, kecuali....

(11) *Coba* sampaikan pengumuman tersebut kepada *teman-teman* kamu!

Ketidakefektifan kalimat (10) dan (11) dapat dilihat dari ketidakhematan penggunaan kalimat. Ketidakhematan kalimat (10) terletak pada penggunaan kata *pertanyaan-pertanyaan*. Agar kalimat (10) menjadi kalimat hemat, maka kata *pertanyaan-pertanyaan* perlu dihilangkan satu kata sehingga menjadi kata *pertanyaan* saja. Ketidakhematan kalimat (11) terletak pada penggunaan kata *coba*. Kata *coba* pada kalimat (11) perlu dihilangkan karena pada kata berikutnya sudah terdapat kata *tentukan*. Selain itu, kata *teman-teman* kamu juga perlu dihilangkan salah satu kata yang menjadi kata *teman kamu saja*. Jadi, penulisan yang tepat adalah (10a) dan (11a).

(10a) *Pertanyaan* berikut dapat dijawab dengan “Ya”, kecuali.....

(11a) Sampaikan pengumuman tersebut kepada *teman* kamu!

Data (12) dan (13)

(12) Seorang siswa *mewawancarai* Kepala Desa Sukamaju dengan topik masalah lingkungan.

(13) Pilihlah isi surat berikut ini!

Ketidakefektifan kalimat (12) dan (13) dapat dilihat dari ketidakvariasian kalimat. Kalimat (12) terletak pada kata *mewawancarai*. Apabila pada kalimat tersebut tidak terlihat rancu, maka pada kalimat tersebut perlu adanya pergantian ataupun penambahan kata. Kalimat (13) terlihat pada penggunaan kata yang monoton. Agar kalimat (13) tidak monoton, maka perlu penambahan kata *salah satu* karena yang diperintahkan pada soal tersebut adalah siswa disuruh untuk memilih salah satu surat saja untuk dikembangkan. Jadi, penulisan yang tepat adalah (12a) dan (13a).

(12a) Seorang siswa *melakukan wawancara dengan* Kepala Desa Sukamaju dengan topik masalah lingkungan.

(13a) Pilihlah salah satu isi surat berikut ini!

Data (14) dan (15)

(14) *Ungkapkan* isi puisi di atas dengan bahasamu sendiri!

(15) *Jadikan* kalimat-kalimat tidak efektif berikut ini menjadi kalimat efektif!

Ketidakefektifan kalimat (14) dan (15) dapat dilihat dari penggunaan kata yang tidak tepat. Ketidaktepatan kalimat (14) terlihat pada kata *ungkapkan* yang mempunyai arti bahwa penutur mengungkapkan perasaannya. Kalimat tersebut lebih tepat menggunakan kata *sampaikan*, karena yang dimaksud dalam soal tersebut bahwa si guru menyuruh siswa untuk menyampaikan isi puisi tersebut. Sedangkan, ketidaktepatan kalimat (15) terlihat pada kata *jadikan*. Kata *jadikan* pada kalimat tersebut kurang pas, karena kata *jadikan* mempunyai arti membuat. Agar kalimat tersebut menjadi kalimat efektif, maka kata *jadikan* diganti dengan kata *ubahlah* karena maksud dari soal tersebut siswa disuruh untuk mengubah kalimat yang tidak efektif menjadi kalimat efektif. Jadi, penulisan yang tepat adalah (14a) dan (15a).

(14a) *Sampaikan* isi puisi di atas dengan bahasamu sendiri!

(15a) *Ubahlah* kalimat-kalimat tidak efektif berikut ini menjadi kalimat efektif!

Data (16) dan (17)

(16) Tuliskan tiga amanat yang dapat *kamu peroleh* dari cerita tersebut!

(17) *Desak* pada kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti.....

Ketidakefektifan kalimat (16) dan (17) dapat dilihat dari ketidakringkasan kalimat. Ketidakringkasan kalimat (16) terletak pada kata *kamu peroleh*. Agar kalimat tersebut lebih ringkas, maka kata *kamu peroleh* dapat dihilangkan karena tanpa ada kata tersebut siswa bisa memahami maksud dari soal tersebut. Ketidakringkasan kalimat (17) terlihat pada kata *kamus besar bahasa Indonesia*. Agar kalimat tersebut ringkas, maka kata *kamus besar bahasa Indonesia* dapat disingkat menjadi KBBI saja. Selain itu, juga perlu penambahan penulisan *kata* di awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat adalah (16a) dan (17a).

(16a) Tuliskan tiga amanat yang terdapat pada cerita tersebut!

(17a) Kata *desak* pada KBBI mempunyai arti....

3. Penggunaan Tanda Baca yang Tidak Tepat

Tanda baca merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menyusun kalimat. Apabila dalam sebuah kalimat tidak ada tanda baca, kurang tanda baca, atau salah penempatan tanda baca, maka kalimat tersebut belum bisa dikatakan kalimat yang efektif dan kalimat sempurna. Tanda baca yang sering digunakan dalam sebuah kalimat ada empat, yaitu tanda baca titik (.), koma (,), seru (!), dan tanya (?). Penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada soal latihan dalam buku paket Bahasa Indonesia SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tanda Baca (.)

Data (18), (19), dan (20)

(18) Ungkapkan isi puisi tersebut.

(19) Diskusikan hasil pekerjaanmu dalam kelompok.

(20) Tempelkan pada buku tugas kamu.

Pada data (18), (19), dan (20) merupakan kalimat yang kurang efektif, karena penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Data (18) sampai data (20) identik dengan kesalahan tanda baca titik (.). Seharusnya kalimat perintah itu menggunakan tanda baca seru (!). Agar data (18) sampai data (20) menjadi kalimat efektif, maka penggunaan tanda baca titik (.) dalam soal latihan tersebut diganti dengan tanda baca seru (!). Jadi, penulisan yang tepat adalah (18a) sampai (20a) berikut ini.

(18a) Ungkapkan isi puisi tersebut!

(19a) Diskusikan hasil pekerjaanmu dalam kelompok!

(20a) Tempelkan pada buku tugas kamu!

b. Tanda Baca (,)

Data (20) sampai (24)

- (21) Saling tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangku kemudian nilailah hasil pekerjaan temanmu sesuai dengan contoh format penilaian di depan!
- (22) Agar menarik buatlah pengumuman tersebut pada kertas warna!
- (23) Setelah mengamati surat tersebut. Isilah blangko berikut ini dengan mengerjakannya di buku kamu!
- (24) Carilah arti kata *desin* dan *desing* pada KBBI. Kemudian buatlah kalimatnya!

Data (21), (22), (23), dan (24) mengalami kesalahan pada penggunaan tanda baca (.). Agar data (21) menjadi kalimat efektif, maka sebelum kata *kemudian* di beri tanda baca koma (.). Agar data (22) menjadi kalimat efektif, maka sebelum kata *buatlah* diberi tanda baca koma (.). Agar data (23) menjadi kalimat efektif, maka tanda baca (.) sebelum kata *istilah* diganti dengan tanda baca (.). Agar data (24) juga menjadi kalimat efektif, maka tanda baca (.) sebelum kata *kemudian* diganti dengan tanda baca (.). Jadi, penulisan yang tepat adalah (21a) sampai (24a) berikut ini.

- (21a) Saling tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangku, kemudian nilailah hasil pekerjaan temanmu sesuai dengan contoh format penilaian di depan!
- (22a) Agar menarik, buatlah pengumuman tersebut pada kertas warna!
- (23a) Setelah mengamati surat tersebut, isilah blangko berikut ini dengan mengerjakannya di buku kamu!
- (24a) Carilah arti kata *desin* dan *desing* pada KBBI, kemudian buatlah kalimatnya!

c. Tanda Baca (,) dan (!)

Data (25)

- (25) Sebelum kamu membuatnya di majalah dinding tersebut suntinglah terlebih dahulu.

Data (25) mengalami kesalahan pada penulisan tanda baca (.). Pada kalimat tersebut sebenarnya mengandung kata sambung dan berupa kalimat perintah. Agar data (25) menjadi kalimat efektif, maka sebelum kata *suntinglah* perlu diberi tanda baca (,) dan tanda baca (.) di akhir kalimat tersebut diganti dengan tanda baca (!). Jadi, penulisan yang tepat adalah (25a).

(25a) Sebelum kamu membuatnya di majalah dinding tersebut,
suntinglah terlebih dahulu!

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ketidakefektifan kalimat pada soal latihan dalam buku paket bahasa Indonesia kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo tersebut disebabkan karena beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri kalimat efektif, yaitu dapat dilihat dari segi keharmonisan, kehematan, kebervariasian, ketepatan, dan keringkasan. Selain itu, ketidakefektifan kalimat pada soal latihan dalam buku paket bahasa Indonesia kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo juga dapat dilihat dari segi kecermatan. Kecermatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kecermatan dalam kesalahan penulisan tanda baca (.), tanda baca (.), tanda baca (,) dan (!).

Penggunaan kalimat kurang efektif pada soal latihan dalam buku paket SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo ini lebih dominan mengalami ketidakefektifkan kalimat karena disebabkan penggunaan kalimat yang tidak hemat (ketidakhematan). Sedangkan, ketidakcermatan dalam kesalahan penulisan tanda baca pada soal latihan dalam buku paket SMP kelas VII karya Mariati Nugroho dan Sutopo ini identik dengan kesalahan tanda baca titik (.) yang seharusnya menggunakan tanda baca seru (!).

DAFTAR PUSTAKA

- Alghazali, Tawfeeq. "Rheme and Theme in Arabic". International Journal of science and Research (IJSR) 5.1, January 2016 <<http://www.ijsr.net/archive/v5i1/NOV153191.pdf>>.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Teknik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Markhamah. 2013. *Analisis Kesalahan & Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press.
- Razak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Salih, Resheega Abdel Galeel Mohammed. 2016. "Exploring the Instructional Techniques and Learning Strategies: Towards a More Synchronized Model of Vocabulary Acquisition". International Journal of science and Research (IJSR) 5.2, February 2016 <<http://www.ijsr.net/archive/v5i2/NOV161188.pdf>>.
- Soedjito. 1999. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umami, Reka. 2015. "Penggunaan Kalimat Efektif Siswa Kelas X SMAN 1 Katibung 2014/2015". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Volume 3, Nomor 01, Febuari 2015. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/7698> (Di unduh Febuari 2015).
- Usman, Raja. 2012. "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Berkomunikasi Lisan dan Tulisan Siswa Kelas III SMP Al Ittihad Rumbai Pekanbaru". *Jurnal Bahasa*. Volume 7, Nomor 2, Oktober 2012. Halaman 119. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JB/article/view/1122> (Di unduh Oktober 2012).